

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN FILM TERHADAP MINAT
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA
WANITA USIA SUBUR**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Fitri Ayu Marpal
1910104100**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS A'ISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

EFEKTIVITAS PEMBERIAN FILM TERHADAP MINAT DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
FITRI AYU MARPAL
1910104100**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing

: FITRIA SISWI UTAMI, S.Si.T.,MNS

02 November 2020 10:46:42



EFEKTIVITAS PEMBERIAN FILM TERHADAP MINAT DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR

Fitri Ayu Marpal, Fitria Siswi Utami
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email: ffitrimarpal@gmail.com

Kanker serviks masih menjadi salah satu kanker yang paling sering terjadi pada wanita. Pendekatan komprehensif direkomendasikan WHO sebagai langkah untuk pencegahan dan pengendalian kanker serviks. Deteksi dini sangat diperlukan guna menekan angka kejadian kanker serviks, salah satunya dengan melakukan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) ataupun papsmear. Minat WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks masih sangat rendah. Minat untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dipengaruhi dengan banyaknya informasi yang didapat. Kegiatan promotif dapat menjadi faktor untuk meningkatkan minat WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks, salah satunya dengan menggunakan multimedia sebagai metode penyampaian informasi yang berupa film, tv, dan radio. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian film terhadap minat deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur. Penelitian ini merupakan sebuah studi literatur yang merangkum beberapa literatur yang relevan dengan tema bersumber dari *google scholar* dan *PubMed*. Dari 10 penelitian yang dianalisis terdapat beberapa tema diantaranya: pemberian intervensi dengan teknik penyuluhan, faktor-faktor yang mempengaruhi WUS dalam melakukan deteksi dini kanker leher rahim, pemberian intervensi dengan media leaflet dan film serta pemberian intervensi dengan *group training based*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian informasi berupa penyuluhan, pendidikan kesehatan, *peer education*, edukasi metode *wish and care program*, media leaflet dan film serta pelatihan berbasis grup model kesehatan efektif atau berpengaruh terhadap minat, persepsi, pengetahuan serta partisipasi wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Bagi tenaga kesehatan dan institusi kesehatan diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan pada seluruh wanita dengan berbagai media untuk mencegah dan menangani serta meningkatkan pengetahuan terkait program deteksi dini kanker serviks.

Kata Kunci : Kanker serviks, Deteksi dini kanker serviks, Minat, Pemberian film

Cervical cancer is still one of the most common cancers in women. A comprehensive approach is recommended by WHO as a step for cervical cancer prevention and control. Early detection is needed to reduce the incidence of cervical cancer, and one of which is by performing a visual inspection with acetic acid (IVA) or pap smear. Child-bearing age women's interest in early detection of cervical cancer is still very low. The interest in conducting early detection of cervical cancer is influenced by the amount of information obtained, and it results in a growing and broader knowledge. Promotional activities can be a factor to increase child-bearing age women's interest in early detection of cervical cancer; one of which is by using multimedia as a method of delivering information in the form of films, TV and radio. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using films on the interest in early detection of cervical cancer in women of childbearing age. This study is a literature study that summarizes some relevant literature on the theme sourced from Google Scholar and PubMed with the keywords intervention, interest, early detection of cervical cancer, cervical cancer. Of the 10 studies analyzed, there were several themes including: giving intervention with counseling techniques, factors that influenced child-

bearing age women in early detection of cervical cancer, giving intervention with leaflet and film media and giving intervention with group based training. Based on the results of the study, it can be concluded that the provision of information in the form of counseling, health education, peer education, education of wish and care program methods, media leaflets and films as well as group-based training on health models is effective or influences women's interests, perceptions, knowledge and participation in early detection of cervical cancer. It is expected that health workers and health institutions can provide health education to all women with various media to prevent and handle and increase knowledge related to cervical cancer early detection programs.

Keywords : Cervical Cancer, Early Detection of Cervical Cancer, Interest, Giving Films

PENDAHULUAN

Kanker serviks masih menjadi salah satu kanker yang paling sering terjadi pada wanita dan menduduki peringkat keempat di dunia, terdapat 570.000 kasus baru pada tahun 2018 yang menggambarkan 7,5% dari semua kematian akibat kanker wanita. Kematian akibat kanker serviks lebih dari 311.000 setiap tahunnya, dan 85% diantaranya terjadi di negara berkembang (WHO, 2018). Di Indonesia, kanker serviks berada pada urutan kedua sebagai kanker yang paling mematikan. Terdapat 32.469 kasus baru kanker serviks terjadi dengan angka kematian mencapai 18.279 per tahun (Globocan, 2018).

Target pemerintah dalam program deteksi dini kanker serviks yaitu 37 juta perempuan yang melakukan IVA *test* namun hingga tahun 2016 baru terdapat 1,5 juta atau 3,5% perempuan yang melakukan dikarenakan IVA *test* masih kurang diminati dan prosedurnya kurang dikenal (Kemenkes RI, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Masturoh (2016), faktor penyebab ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, pendidikan, umur, motivasi yang diberikan oleh suami, tenaga kesehatan serta keterjangkauan biaya dan jarak.

Kegiatan promotif dan preventif merupakan bentuk pelayanan kesehatan masyarakat untuk penanggulangan kanker serviks. Kegiatan promotif berupa penyuluhan kepada masyarakat di fasilitas umum, media dalam ruang maupun diluar

ruang, media cetak, media elektronik, media sosial, perkumpulan sosial budaya, keagamaan dan kegiatan publik lainnya (Kemenkes, RI, 2015).

Kegiatan promotif yang dilakukan dapat menggunakan multimedia sebagai metode penyampaian informasi yang berupa film, tv dan radio. Film yang mempunyai keunggulan menarik, menggambarkan tindakan secara jelas dan cermat, menimbulkan emosi serta menggabungkan unsur *audio visual* sehingga menimbulkan daya tarik dan perhatian pengguna serta dapat dijadikan media penyampaian informasi dalam kegiatan promotif. Hal ini yang menjadi dasar media film mampu mendapatkan partisipasi pengguna dalam bentuk respon, baik berupa jawaban, keputusan dan pemilihan (Daryanto, 2016).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian literatur review yang merangkum beberapa literatur yang relevan dengan tema. Pencarian literatur melalui *Google Scholar* dan *PubMed* dengan kata kunci intervensi, minat, deteksi dini kanker serviks, kanker serviks, *intervention*, *interest*, *early detection of cervical cancer*, *cervical cancer*. Kriteria literatur yang dipakai yaitu jurnal *full text*, *original* penelitian, penelitian dilakukan di negara berkembang. Literatur yang digunakan adalah literatur yang dipublikasikan dari tahun 2010 s.d tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini adalah penelitian literatur review yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas pemberian film terhadap minat deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur dengan cara membaca, menganalisis serta memahami 10 jurnal terkait intervensi dalam deteksi dini kanker serviks. Dari 10 jurnal yang dipilih terdapat 9 jurnal yang membahas terkait intervensi yang diberikan dalam minat untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Terdapat 1 jurnal yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Jurnal yang digunakan pada penelitian ini diambil dari *Google Scholar* dan *PubMed* dan telah disimpulkan, sebagai berikut:



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/ Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/ Kualitatif)	Responden & Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal I Bima Nursing Journal. Vol.1 No.1	Pengaruh Teknik Penyuluhan Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA Pada WUS Di Kelurahan Dasan Agung Kota Mataram Nusa Tenggara Barat/ Mutiar Rachmawati Suseno/ Rosita Wati/ Yunita Marlina/ 2019	Indonesia	Untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang ditimbulkan (keikutsertaan melakukan pemeriksaan IVA secara mandiri), sebagai akibat adanya intervensi atau perlakuan tertentu (penyuluhan tentang kanker serviks).	Kuantitatif	Populasi yaitu seluruh wanita usia subur di Kelurahan Dasan Agung sebanyak 2462 orang. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 60 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian yaitu : 1. Faktor usia, pendidikan, pekerjaan dan riwayat kanker keluarga berpengaruh terhadap keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA. 2. Terdapat 2 kelompok dalam pemberian intervensi, kelompok 1 yaitu kelompok kasus mendapatkan intervensi berupa penyuluhan dengan teknik interaktif yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan hasil terdapat 17 responden yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA. Sedangkan pada kelompok 2 yaitu kelompok kontrol mendapatkan intervensi berupa penyuluhan dengan teknik ceramah yang hasilnya terdapat 4 responden yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA. 3. Penyuluhan dengan teknik ceramah berpengaruh terhadap keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA.
Jurnal II Embrio, Jurnal Kebidanan Vol IX	Pengaruh Edukasi Metode <i>Wish And Care Program</i> Terhadap	Indonesia	Untuk mengetahui adanya perbedaan diantara dua	Kuantitatif	Responden atau sampel yang digunakan sebanyak 156 responden	Hasil penelitian ini menunjukkan faktor sangat dominan yang mempengaruhi perilaku ibu dalam deteksi dini kanker serviks yaitu intervensi edukasi <i>wish and care</i>

No.1	Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks/ Desta Ayu Cahya Rosyida, Anik Latifah/ 2019			kelompok <i>pre</i> dan <i>post</i> setelah diberikan edukasi.	dengan teknik <i>purposive sampling</i>	<i>program</i> . Faktor penghambat responden untuk deteksi dini kanker serviks yaitu status ekonomi dan keterjangkauan tempat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perilaku yang bisa dikembangkan dalam pemberian edukasi metode <i>wish and care program</i> sebagai metode untuk meningkatkan perilaku untuk deteksi dini kanker serviks serta terdapat pengaruh menggunakan metode tersebut.	
Jurnal III BMJ. Vol 5 No.2	Pengaruh Education Terhadap Wus Melakukan Iva Di Banjar Tegal Desa Kubutambahan Kabupaten Buleleng/ Ni Luh Gede Puspita Yanti, I Ketut Yudha Sulantara, Silvia Ni Nyoman Sintari/ 2018	Peer Minat	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh <i>peer education</i> terhadap minat WUS melakukan IVA di Banjar Tegal Desa Kubutambahan Kabupaten Buleleng	Kuantitatif	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 WUS yang diambil dengan teknik sampling <i>Nonprobability Sampling</i> dengan <i>Purposive Sampling</i> yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi	Hasil penelitian didapatkan : 1. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, penghasilan, informasi terkait pemeriksaan IVA, percaya atau tidak mengalami kanker, dukungan keluarga dan suami. Karakteristik yang berpengaruh dalam minat melakukan IVA yaitu dukungan keluarga dan suami, yaitu terdapat 30 responden yang tidak mendapatkan dukungan untuk melakukan IVA. 2. Minat melakukan IVA sebelum diberikan <i>peer education</i> dengan kategori rendah sebanyak 24 orang, sedang 19 orang, tinggi 1 orang. Kemudian hasil yang menunjukkan bahwa minat melakukan IVA setelah <i>peer education</i> sebanyak 6 orang dengan kategori tinggi, 33

						orang dengan kategori sedang dan 5 orang dengan kategori rendah. Sehingga minat melakukan IVA setelah <i>peer education</i> menjadi baik atau meningkat.
Jurnal IV Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, Vol.12 No.2	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Minat Pemeriksaan Iva Pada Kelompok Ibu Pengajian Dusun Kramatan Gamping Sleman Yogyakarta/ Sugiyanto, Tya Nur Febriana/ 2016	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap minat pemeriksaan IVA pada kelompok ibu pengajian di Dusun Kramatan Gamping Sleman Yogyakarta	Kuantitatif	Responden penelitian terdiri dari 25 orang ibu diambil dengan teknik <i>purposive sampling</i>	Pada penelitian ini menggunakan perlakuan yaitu pemberian pendidikan kesehatan dan hasilnya diukur dengan kuesioner yang diisi oleh responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasilnya terdapat peningkatan terhadap minat untuk melakukan pemeriksaan IVA, berarti pemberian pendidikan kesehatan tentang kanker serviks berpengaruh terhadap minat pemeriksaan IVA.
Jurnal V BMC Public Health, 14:814	Impact of health education intervention on knowledge and perception of cervical cancer and cervical screening uptake among adult women in	Nigeria	Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesadaran, pengetahuan dan	Kuantitatif	Responden yang digunakan sebanyak 350 responden dengan teknik pengambilan sampel <i>multistage random</i>	Hasil penelitian ini yaitu pemberian intervensi dapat meningkatkan kesadaran dan skrining kanker serviks hingga 100%. Dilihat dari hasil yang menunjukkan bahwa pengetahuan kanker serviks meningkat sangat baik dari 2% menjadi 70,5% sedangkan persepsi baik meningkat dari 5,1% menjadi 95,1% dan terjadi peningkatan

	rural communities in Nigeria/ Olumide A Abiodun, Oluwatosin O Olu- Abiodun, John O Sotunsa and Francis A Oluwole/ 2014		persepsi kanker serviks dan skrining pada wanita di masyarakat pedesaan Nigeria	<i>sampling</i>	terhadap partisipasi melakukan skrining serviks dari 4,3% menjadi 8,3%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap kesadaran, pengetahuan dan persepsi kanker serviks dan skrining pada wanita di masyarakat pedesaan Nigeria.
Jurnal VI CHMK Midwifery Scientific Journal, Vol.2, No.2	The Effect Of Health Education On Wus Interests To Conduct Iva Inspection In The Working Area Of Bakunase Health Center/ Lede, D. I. Vanessa, Maria Lupita Nena Meo, and Rosiana Gerontini/ 2018	Indonesia	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap minat WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Bakunase	Kuantitatif Sampel yang digunakan 72 responden dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian yaitu : 1. Faktor yang mempengaruhi minat sebelum diberikan intervensi diantaranya umur dan pekerjaan, semakin tinggi umur akan memberikan banyak belajar yang akan lahir dalam bentuk pengalaman-pengalaman, yang akan dapat memperbanyak minat. 2. Faktor yang mempengaruhi minat setelah diberikan intervensi yaitu pendidikan dan sumber informasi. Pada umumnya makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi, keterangan dan pemberitahuan yang menimbulkan kesadaran ataupun minat. 3. Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan, menunjukkan bahwa dari kelompok intervensi sebagian responden memiliki minat

					rendah 52,8%, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian responden memiliki minat sedang 66,7%.	
					4. Setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi didapatkan mayoritas responden memiliki minat tinggi sebanyak 31 orang (86,1%), sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas responden memiliki minat sedang sebanyak 25 orang (69,4%).	
Jurnal VII BMC Women's Health, 17:41	Effects of peer health education on perception and practice of screening for cervical cancer among urban residential women in south-east Nigeria: a before and after study/ Chinyere Mbachu, Cyril Dim and Uche Ezeoke/ 2017	Nigeria	Untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan sebaya pada persepsi, kemauan untuk skrining kanker serviks pada wanita	Kuantitatif	Responden yang digunakan sebanyak 300 responden dengan teknik <i>purposive sampling</i>	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap persepsi dan kemauan skrining kanker serviks, dilihat dari peningkatan 68,9% terhadap kemauan skrining kanker serviks.
Jurnal VIII/ Jurnal Media Kesehatan, Vo.10 No.2	Faktor-Faktor Deteksi Dini Kanker Leher Rahim pada Wanita Usia Subur/ Dewi Suraya,	Indonesia	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi uhi Wanita	Kuantitatif	Responden dalam penelitian ini sebanyak 87 responden dengan teknik <i>accidental</i>	1. Hasil penelitian ini yaitu terdapat 4 faktor yang mempengaruhi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan kanker leher rahim yaitu: pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi dan

Rachmawati,
Serilaila/ 2016

Usia Subur
(WUS)
dalam
deteksi dini
kanker leher
rahim di
wilayah
Puskesmas
Babatan

sampling

pendidikan, yang paling berpengaruh yaitu keterpaparan informasi.

2. Terdapat 42 responden yang memiliki pendidikan rendah, terdapat 37 responden yang tidak melakukan deteksi dini kanker leher rahim dan 5 responden yang melakukan deteksi dini kanker leher rahim. Sementara itu, dari 45 responden yang memiliki tingkat pendidikan tinggi terdapat 25 yang tidak melakukan pemeriksaan kanker leher rahim dan 20 yang melakukan pemeriksaan kanker leher rahim.
 3. Terdapat 42 responden dengan pengetahuan kurang, sebanyak 36 tidak melakukan pemeriksaan kanker leher rahim dan 6 responden melakukan pemeriksaan kanker leher rahim. Sedangkan dari 45 responden dengan pengetahuan baik, terdapat 26 responden tidak melakukan pemeriksaan kanker leher rahim dan 19 responden yang melakukan pemeriksaan kanker leher rahim.
 4. Terdapat 51 responden yang memiliki keterpaparan informasi kurang, sebanyak 44 responden tidak melakukan pemeriksaan kanker leher rahim dan 7 responden melakukan pemeriksaan
-



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

kanker leher rahim. Sementara itu dari 36 responden yang memiliki keterpaparan informasi baik, sebanyak 18 responden tidak melakukan pemeriksaan kanker leher rahim dan 18 responden melakukan pemeriksaan kanker leher rahim.

Jurnal IX Jurnal Ilmiah PA NNMED, Vol.11, No.3	Pengaruh Media <i>Leaflet</i> Dan Film Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dan Partisipasi Wanita Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Di Kampung Darek Kecamatan Padangsidempuan Selatan/ Ayu Ulfah Nur Lubis, Erna Mutiara, Taufik Ashar/ 2017	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh media leaflet dan film terhadap pengetahuan tentang kanker serviks dan partisipasi wanita dalam deteksi dini kanker serviks	Kuantitatif	Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 kelompok perwiran dengan masingmasing 30 responden. Teknik pengambilan sampel adalah <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media leaflet dan film terhadap pengetahuan tentang kanker serviks dan partisipasi wanita dalam deteksi dini kanker serviks.
Jurnal X Asian Pacific Journal of Cancer Prevention, Vol.17, No.6	Effects of Group Training Based on the Health Belief Model on Knowledge and Behavior Regarding the Pap Smear Test in Iranian Women: a	Iran	Untuk mengetahui efek pelatihan berbasis kelompok pengetahuan dan perilaku	Kuantitatif	Responden dalam penelitian ini sebanyak 330 responden dengan teknik <i>random sampling</i>	Hasil penelitian ini dilihat dari hasil uji statistik yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata yang signifikan setelah diberikan intervensi. Hal ini berarti terdapat pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan dan perilaku tes papsmear pada wanita pra nikah.

Quasi- Experimental Study/ Fatemeh Shobeiri, Masoumeh Taravati Javad, Parisa Parsa, Ghodratollah Roshanaei/ 2016	terhadap tes pap smear pada wanita pra nikah di kota Hamadan, Iran
--	--

Hasil literature review ini mendapatkan beberapa tema terkait efektifitas pemberian film terhadap minat deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur diantaranya:

No.	Tema	Kode Jurnal
1.	Pemberian intervensi dengan teknik penyuluhan	1, II, III, IV, V, VI, VII
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi WUS dalam melakukan deteksi dini kanker leher rahim	VIII
3.	Pemberian intervensi dengan media leaflet dan film	IX
4.	Pemberian intervensi dengan <i>group training based</i>	X



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Pembahasan

Pemberian intervensi dengan teknik penyuluhan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 10 jurnal diatas, terdapat 7 jurnal yang melakukan penelitian dengan pemberian intervensi berupa penyuluhan, terdapat 5 penelitian yang dilakukan di Indonesia dan 2 penelitian yang dilakukan di Nigeria. Penyuluhan yang diberikan berupa penyuluhan dengan teknik interaktif, ceramah, edukasi dan konseling serta pendidikan kesehatan. Dari 7 penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang sama yaitu terdapat pengaruh penyuluhan terhadap keikutsertaan, minat, pengetahuan dan persepsi wanita usia subur terkait deteksi dini kanker serviks.

Pemberian intervensi berupa penyuluhan, pendidikan kesehatan dilakukan oleh Suseno dkk (2019), Febriana (2016), Abiodun dkk (2014) yang dilakukan di Nigeria dan Lede, dkk (2018) yang dilakukan di Bakunase menunjukkan bahwa intervensi berupa penyuluhan dan pendidikan kesehatan efektif ataupun berpengaruh terhadap keikutsertaan, persepsi serta minat untuk melakukan pemeriksaan IVA yang merupakan salah satu deteksi dini kanker serviks. Menurut Suseno, dkk (2019) faktor yang mempengaruhi keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA yaitu usia, pendidikan, pekerjaan dan riwayat kanker keluarga. Setelah diberikan penyuluhan dengan teknik ceramah kemudian dievaluasi menunjukkan bahwa teknik penyuluhan dengan ceramah interaktif dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk menarik minat WUS dalam pemeriksaan IVA (Suseno, Wati, & Marlina, 2019).

Hasil jurnal diatas memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Abiodun dkk (2014) yang dilakukan di Nigeria dan Lede, dkk (2018) yang dilakukan di Bakunase, kedua penelitian tersebut mengemukakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap persepsi dan minat untuk melakukan pemeriksaan IVA atau skrining kanker serviks. Menurut Abiodun, dkk (2014) pendidikan kesehatan dapat meningkatkan

kesadaran, pengetahuan dan persepsi tentang kanker serviks dan skrining pada wanita sehingga penggunaan layanan skrining kanker serviks juga meningkat (Abiodun, Olu-Abiodun, Sotunsa, & Oluwole, 2014).

Intervensi berupa *peer education* yang dilakukan oleh Yanti, dkk (2018) dan Mbachu, dkk (2017) yang dilakukan di Nigeria terhadap minat melakukan pemeriksaan IVA. Materi yang diberikan terkait kanker serviks dan IVA dengan metode ceramah berupa satuan acara penyuluhan (SAP) dan diskusi. Pelaksanaan *peer education* dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan selama dua minggu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat melakukan IVA sebelum diberikan *peer education* dengan kategori rendah sebanyak 24 orang (54,5%), kategori sedang sebanyak 19 orang (43,2%), tinggi 1 orang (2,3%). Kemudian setelah *peer education* sebanyak 6 orang (13,6%) dengan kategori tinggi, 33 orang (75%) dengan kategori sedang dan 5 orang (11,4%) dengan kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat melakukan IVA setelah *peer education* menjadi baik atau meningkat. Proporsi menunjukkan lebih dari setengah jumlah responden menunjukkan peningkatan minat melakukan IVA (Yanti, Sulantara, & Sintari, 2018)

Hasil penelitian Yanti, dkk (2018) diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Mbachu, dkk (2017) yang menyatakan bahwa *peer education* merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan persepsi wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil intervensi yang diberikan 6 kali pertemuan selama 3 bulan. Setiap bulannya dilakukan 2 kali pertemuan yang membahas mengenai kanker serviks selama 45-60 menit dan dilanjutkan evaluasi selama 15-30 menit (Mbachu, Dim, & Ezeoke, 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi WUS dalam melakukan deteksi dini kanker leher rahim

Penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi WUS dalam melakukan

deteksi kanker leher rahim dilakukan oleh Suraya, dkk (2016) mengungkapkan hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 4 faktor yang mempengaruhi, seperti pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi dan pendidikan, faktor yang paling berpengaruh yaitu keterpaparan informasi yang berarti tidak menjadi faktor penyebab tetapi faktor protektif dalam deteksi dini kanker leher rahim (Suraya, 2016). Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyida dan Anik (2019), Abiodun, dkk (2014), Lede, dkk (2018), Mbacu, dkk (2017) yang menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi minat yaitu pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, usia serta dukungan petugas kesehatan.

Namun penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk (2018) yang menyatakan bahwa dukungan suami menjadi faktor yang mempengaruhi minat deteksi dini kanker serviks, dilihat dari hasil pengisian kuesioner yang menunjukkan sebagian besar responden tidak mendapat dukungan untuk pemeriksaan IVA sebanyak 30 orang atau sebesar 68,2% (Yanti, Sulantara, & Sintari, 2018).

Pemberian intervensi dengan media leaflet dan film

Pemberian intervensi media *leaflet* dan film terhadap pengetahuan tentang kanker serviks dan partisipasi wanita dalam deteksi dini kanker serviks yang dilakukan oleh Lubis, dkk (2017) dengan cara pemberian intervensi pada 2 kelompok. Kelompok 1 diberikan intervensi berupa *leaflet* dan kelompok 2 diberikan intervensi berupa film, media *leaflet* berisi terkait kanker serviks yang menghasilkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata partisipasi sebelum diberikan media *leaflet* dengan sesudah diberikan media *leaflet* yaitu 1,83 menjadi 3,77. Pemutaran film pada kelompok 2 dilakukan dengan alat bantu AVA (Audio Visual Aids) yang menghasilkan terdapat perbedaan partisipasi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media film. *Mean rank* media film diperoleh *negative rank* = 0,00 dan *positive rank* = 14,50 untuk rangking

positif lebih besar dibandingkan rangking *negative* menunjukkan bahwa perbedaan bernilai positif dan dapat dikatakan bahwa penyuluhan menggunakan media film dapat meningkatkan partisipasi dalam deteksi dini kanker serviks (Lubis, Mutiara, & Asha, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis dkk (2017) sejalan dengan teori Daryanto (2016) yang mengatakan bahwa media film yang digunakan sebagai media pembelajaran akan memberikan manfaat yang sangat besar jika dikembangkan dan digunakan secara tepat dan baik. Salah satu manfaat media film yaitu mampu memperkuat respon pengguna secepatnya dan sesering mungkin, mampu menambah daya ingat seseorang, meningkatkan daya tarik dan perhatian serta mampu mendapatkan partisipasi dalam bentuk respon baik berupa jawaban, keputusan, percobaan, pemilihan dan lain-lain dari pengguna.

Menurut Joseph (2011) film menjadi sebuah media yang sangat berpengaruh, melebihi media yang lain karena secara audio dan visual film bekerja dengan baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mudah mengingat karena formatnya yang menarik. Film juga merupakan sebuah media pengirim pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat karya film kepada penontonnya.

Sebuah film dibuat pasti mempunyai tujuan tertentu yang ditujukan kepada penonton. Penentuan sifat sebuah film sangatlah penting, oleh karena itu pemilihan film dengan ide dan tema yang mempunyai nilai-nilai sosial yang baik merupakan pemikiran yang paling utama sehingga film tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi penontonnya.

Pemberian intervensi dengan *group training based*

Intervensi berupa efek dari pelatihan berbasis grup model kesehatan terhadap pengetahuan dan perilaku mengenai papsmea yang dilakukan pada wanita di Iran oleh Shobeiri, dkk (2016) dengan memberikan kuesioner sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi. Hasil dari penelitian ini

yaitu sebelum dilakukan intervensi mayoritas kedua kelompok tidak mengetahui tanda-tanda dan gejala kanker serviks. Namun setelah diberikan intervensi mayoritas dari kedua kelompok tersebut telah mengetahui terkait kanker serviks (Shobeiri, Javad, Parsa, & Roshanaei, 2016). Penelitian tersebut sejalan dan memperkuat kesembilan jurnal yang dipilih dalam penelitian literature review ini bahwa pemberian intervensi efektif terhadap minat atau partisipasi dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.

Pada setiap jurnal menunjukkan hasil yang sama bahwa pemberian intervensi dapat dijadikan cara untuk menarik minat WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks sehingga skrining tentang kanker serviks dapat dilakukan lebih awal yang dapat menurunkan angka kejadian kanker serviks pada wanita usia subur. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sugiyanto dan Febrina (2016) yang mengungkapkan bahwa perubahan minat tidak terlepas dari meningkatnya pengetahuan seorang individu. Pengetahuan yang baik akan memberikan pandangan yang sesuai dan memperbaiki pandangan yang keliru mengenai suatu objek dan kondisi tertentu (Sugiyanto & Febriana, 2016).

Masing-masing jurnal yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian literature review ini saling memperkuat satu sama lain yang dilihat dari hasil bahwa dari masing-masing intervensi dapat meningkatkan minat, partisipasi serta persepsi untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Hal tersebut yang mendasari dan memperkuat penelitian literature review ini bahwa pemberian film efektif terhadap minat deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Lubis, dkk (2017) bahwa semua peserta yang diberikan pendidikan kesehatan dengan metode film dapat belajar dari film baik yang pandai maupun yang kurang pandai. Hal ini dikarenakan karena isi pesan pada film dapat berpengaruh secara signifikan terhadap perasaan, emosi, tingkat penerimaan atau penolakan terhadap informasi yang

diberikan. Pengetahuan atau tingkah laku model yang terdapat dalam media audiovisual akan merangsang peserta untuk meniru atau menghambat tingkah laku yang tidak sesuai dengan tingkah laku yang ada di media (Lubis, Mutiara, & Asha, 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pemberian intervensi berupa penyuluhan, pendidikan kesehatan, *peer education*, edukasi metode *wish and care program*, media leaflet serta pelatihan berbasis grup model kesehatan efektif atau terdapat pengaruh terhadap minat, persepsi, pengetahuan serta partisipasi wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.

Saran

1. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan pada seluruh wanita dengan berbagai media untuk mencegah dan menangani serta meningkatkan pengetahuan terkait program deteksi dini kanker serviks.

2. Bagi Bidan

Diharapkan dapat memberikan promosi kesehatan berupa pemberian intervensi dengan berbagai inovasi kepada wanita usia subur tentang kanker serviks agar meningkatkan minat WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks serta sebagai sumber informasi bagi WUS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiodun, O. A., Olu-Abiodun, O. O., Sotunsa, J. O., & Oluwole, F. A. (2014). Impact Of Health Education Intervention On Knowledge And Perception Of Cervical Cancer And Cervical Screening Uptake Among Adult Women In Rural Communities In Nigeria. *BMC Public Health*, 1-9.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Globocan. (2018). Hari Kanker Sedunia.
- Kemenkes RI. (2017). *Informasi Publik*. Retrieved Oktober 29, 2019, from pusdatin.kemkes.go.id: <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/vi>

- ew/01/structure-publikasi-data-pusat-data-dan-informasi.html
- Kemkes, RI. (2015). *Guidelines*. Retrieved Oktober 29, 2019, from kanker.kemkes.go.id: <http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKServiks.pdf>
- Lubis, A. U., Mutiara, E., & Asha, T. (2017). Pengaruh Media Leaflet Dan Film Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dan Partisipasi Wanita Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Di Kampung Darek Kecamatan Padangsidempuan Selatan Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah PUNNEMED*, 158-162.
- Mbachu, C., Dim, C., & Ezeoke, U. (2017). Effects of peer health education on perception and practice of screening for cervical cancer among urban residential women in south-east Nigeria: a before and after study. *BMC Women's Health*, 1-8.
- Shobeiri, F., Javad, M. T., Parsa, P., & Roshanaei, G. (2016). Effects of Group Training Based on the Health Belief Model on Knowledge and Behavior Regarding the Pap Smear Test in Iranian Women: a Quasi-Experimental Study. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention Vol.17*, 2871-2876.
- Sugiyanto, & Febriana, T. N. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Kerviks Terhadap Minat Pemeriksaan IVA Pada Kelompok Ibu Pengajian. *Kebidanan dan Keperawatan*, 158-162.
- Suraya, D. (2016). Faktor-Faktor Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Media Kesehatan*, 139-145.
- Suseno, M. R., Wati, R., & Marlina, Y. (2019). Pengaruh Teknik Penyuluhan Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA Pada WUS Di Kelurahan Dasan Agung Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Bima Nursing Journal*, 20-25.
- WHO. (2018). Cancer.
- Yanti, N. L., Sulantara, I. K., & Sintari, S. N. (2018). Pengaruh Peer Education Terhadap Minat WUS Melakukan IVA Di Banjar Tegal Desa Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *BMJ Vol.5 No.2*, 221-230.